

Skoring Masalah Keperawatan

- a. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada Nn.T berhubungan dengan ketidakmampuan mengatasi masalah (SDKI, D.01117, hal 258-249)

No	Kriteria	Score	Bobot	Perhitungan	Pembenaran
1	Sifat Masalah: a. Aktual (3) b. Risiko (2) c. Potensial (1)	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	
2	Kemungkinan masalah untuk diubah: a. Mudah (2) b. Sebagian (1) c. Tidak dapat (0)	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	
3	Potensial untuk dicegah: a. Tinggi (3) b. Cukup (1) c. Tidak dapat (0)	1	1	$1/3 \times 1 = 1/3$	
4	Menonjolnya masalah: a. Segera diatasi (2) b. Tidak segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan (0)	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	
Total				4 1/3	

- b. Perilaku kesehatan cenderung berisiko pada Ny.N berhubungan dengan pemilihan gaya hidup tidak sehat (makan makanan asin dan pedaa, minum kopi dan teh) (SDKI, D.0099, hal 216).

No	Kriteria	Score	Bobot	Perhitungan	Pembenaran
1	Sifat Masalah: a. Aktual (3) b. Risiko (2) c. Potensial (1)	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	
2	Kemungkinan masalah untuk diubah: a. Mudah (2) b. Sebagian (1) c. Tidak dapat (0)	1	2	$1/2 \times 2 = 1/2$	
3	Potensial untuk dicegah: a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Tidak dapat (1)	2	1	$2/3 \times 1 = 2/3$	
4	Menonjolnya masalah: a. Segera diatasi (2) b. Tidak segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan (0)	2	1	$2/2 \times 1 = 1$	
Total				3 1/6	

Berdasarkan hasil skoring diagnosa di atas maka dapat disimpulkan bahwa urutan prioritas masalah dalam kasus ini adalah:

- Pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada Nn.T berhubungan dengan ketidakmampuan mengatasi masalah (SDKI, D.01117, hal 258-249)
- Perilaku kesehatan cenderung berisiko pada Ny.N berhubungan dengan pemilihan gaya hidup tidak sehat (makan makanan asin dan pedaa, minum kopi dan teh) (SDKI, D.0099, hal 216).

CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI

Diagnosa Keperawatan	Waktu/Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
<p>Pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada Nn.T berhubungan dengan ketidakmampuan mengatasi masalah</p>	<p>Sabtu, 12 Maret 2022 Pukul 14.00 sd selesai</p>	<p>TUK I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi terkait dengan keputihan yaitu pengertian keputihan, jenis keputihan, faktor penyebab keputihan dan gejala keputihan 	<p>S : Keluarga Ny.N khususnya Nn.T mengatakan telah mengerti tentang masalah hipertensi</p> <p>O : a. Nn.T mampu menjelaskan kembali pengertian keputihan b. Nn.T mampu menyebutkan jenis keputihan c. Nn.T mampu menyebutkan 9 dari 15 faktor penyebab keputihan d. Nn.T mampu menyebutkan gejala keputihan</p> <p>A: Keluarga Ny.N khususnya Nn.T mengenal masalah kesehatan keputihan. Masalah TUK 1 teratasi</p> <p>P: Melakukan intervensi selanjutnya yaitu TUK 2 mengenai pengambilan keputusan dengan penyuluhan kesehatan mengenai keputihan</p>	

-	-	<p>TUK 2</p> <p>1. Memberikan edukasi kesehatan terkait dengan dampak keputihan terhadap kesehatan</p>	<p>S: Keluarga Ny.N khususnya Nn.T mengatakan mengerti dampak keputihan bagi kesehatan</p> <p>O: Keluarga Ny.N khususnya Nn.T dapat menyebutkan dampak keputihan bagi kesehatan</p> <p>A: Keluarga Ny.N khususnya Nn.T mengetahui dan mengerti dampak keputihan bagi kesehatan Masalah TUK 2 teratasi</p> <p>P: Melakukan intervensi selanjutnya yaitu TUK 3 mengenai merawat anggota keluarga dengan keputihan</p>	
		<p>TUK 3</p> <p>Memberikan intervensi inovasi berupa penggunaan air rebusan daun sirih merah untuk air cebokan</p>	<p>S: Keluarga Ny.N khususnya Nn.T mengatakan dapat membuat rebusan daun sirih merah sendiri Nn.T mengatakan mampu menggunakan rebusan daun sirih merah untuk digunakan sebagai air cebokan saat mandi</p> <p>O Nn.T tampak dapat membuat air rebusan daun sirih sesuai dengan instruksi yang telah diberikan</p> <p>A: Keluarga Ny.N mampu merawat anggota keluarga yang mengalami masalah keputihan TUK 3 teratasi</p>	

			<p>P: Melanjutkan intervensi ke TUK 4 mengenai mengajarkan keluarga memodifikasi lingkungan Melanjutkan implementasi inovasi penggunaan rebusan air daun sirih merah selama 7 hari berturut-turut</p>	
		<p>TUK 4 Mengajarkan keluarga cara memodifikasi lingkungan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi terkait dengan cara menciptakan ruangan yang nyaman untuk tidur seperti pengaturan pencahayaan dan kebisingan 2. Memberikan informasi terkait dengan makanan dan minuman yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi sebelum tidur 	<p>S: 1. Keluarga Bapak I khususnya An.K mengatakan mampu mengatur pencahayaan di dalam kamarnya 2. Keluarga Bapak I khususn An.K mengatakan mengerti tentang makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi dan tidak sebelum tidur</p> <p>O: 1. An.K mampu memilih warna pencahayaan untuk dipasang di kamar tidurnya 2. An.K mampu menyebutkan makanan dan minuman yang boleh dikonsumsi dan tidak saat sebelum tidur</p> <p>A: Keluarga Bapak I khususnya An.K dapat memodifikasi lingkungan Masalah TUK 4 teratasi</p> <p>P: Melanjutkan intervensi ke TUK 5 mengenai memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p>	
		TUK 5	S:	

		Menjelaskan mengenai manfaat dan tujuan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga Ny.N khususnya Nn.T mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan 2. Keluarga Ny.N mengatakan akan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksa keadaan kesehatan keluarganya <p>O: Keluarga Ny.N mampu menyebutkan kembali manfaat dan pentingnya mengunjungi fasilitas pelayanan Kesehatan</p> <p>A: Keluarga Ny.N mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan TUK 5 teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	
Perilaku kesehatan cenderung berisiko pada Ny.N berhubungan dengan pemilihan gaya hidup tidak sehat	Minggu, 13 Maret 2022 Pukul 10.00 sd 11.30	TUK 1: Memberikan edukasi terkait dengan pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, klasifikasi hipertensi, tanda gejala dan cara mencegah hipertensi	<p>S : Keluarga Ny.N mengatakan memahami mengenai materi hipertensi yang telah disampaikan</p> <p>O : Keluarga Ny.N mampu menjelaskan kembali terkait dengan pengertian hipertensi, klasifikasi hipertensi berdasarkan tekanan darahnya, penyebab hipertensi yang dialami oleh Ny.N dan tanda gejala hipertensi yang dialami oleh Ny.N</p>	

(makan makanan asin dan pedas, minum kopi dan teh)			<p>A: Keluarga Ny.N khususnya Ny.N mengenal masalah kesehatan hipertensi Masalah TUK 1 teratasi</p> <p>P: Melakukan intervensi selanjutnya yaitu TUK 2 mengenai pengambilan keputusan dengan penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi</p>	
		<p>TUK 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi kesehatan terkait dengan komplikasi hipertensi 2. Membantu keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat mengenai masalah hipertensi 	<p>S: Keluarga Ny.N mengatakan paham dengan akibat atau komplikasi yang terjadi apabila hipertensi tidak segera ditangani</p> <p>O: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga Ny.N khususnya Ny.mampu menjelaskan kembali mengenai komplikasi dari hipertensi 2. Ny.N dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi hipertensi yang dialaminya </p> <p>A: Keluarga Ny.N khususnya Ny.N mengetahui dan mengerti komplikasi hipertensi dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menangani hipertensi Masalah TUK 2 teratasi</p>	

			<p>P: Melakukan intervensi selanjutnya yaitu TUK 3 mengenai merawat anggota keluarga dengan hipertensi</p>	
		<p>TUK 3 Memberikan pendidikan kesehatan mengenai terapi relaksasi napas dalam</p>	<p>S: 1. Ny. N mengatakan mengerti terkait dengan terapi relaksasi napas dalam 2. Ny.N mengatakan lebih rileks setelah melakukan terapi relaksasi napas dalam</p> <p>O 1. Ny.S dan keluarga mampu menyebutkan kembali manfaat terapi relaksasi napas dalam dan cara melakukannya 2. Ny.S tampak dapat mempraktikkan kembali relaksasi napas dalam secara mandiri</p> <p>A: Keluarga Ny.N mampu merawat anggota keluarga yang mengalami masalah hipertensi dengan melakukan terapi relaksasi napas dalam TUK 3 teratasi</p> <p>P: Melanjutkan intervensi selanjutnya yaitu TUK 4 mengenai mengajarkan keluarga cara memodifikasi lingkungan</p>	
		<p>TUK 4</p>	<p>S:</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi mengenai diet DASH 2. Memberikan informasi mengenai diet G4, G1, L1 berdasarkan anjuran Kementerian Kesehatan RI 	<p>Keluarga Ny.N khususnya Ny.N mengatakan sudah mengerti mengenai makanan apa saja yang dianjurkan dan yang tidak dianjurkan bagi penderita hipertensi</p> <p>O: Ny.N dan keluarga mampu menyebutkan kembali jenis makanan yang dianjurkan untuk penderita hipertensi, anjuran pembatasan konsumsi garam, gula dan lemak dalam sehari</p> <p>A: Keluarga Ny.N khususnya Ny.N dapat memodifikasi lingkungan Masalah TUK 4 teratasi</p> <p>P: Melanjutkan intervensi ke TUK 5 mengenai memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p>	
		<p>TUK 5 Menjelaskan mengenai manfaat dan tujuan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p>	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga Ny.N khususnya Ny.N mengatakan sudah mengerti manfaat dan tujuan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan 2. Keluarga Ny.N mengatakan akan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan untuk memeriksa keadaan kesehatan keluarganya <p>O:</p>	

(Lanjutan)

			<p>Keluarga Ny.N mampu menyebutkan kembali manfaat dan pentingnya mengunjungi fasilitas pelayanan Kesehatan</p> <p>A: Keluarga Ny.N mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan TUK 5 teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>	
--	--	--	---	--

Lampiran 3
Kuesioner Kejadian Keputihan

KUESIONER KEJADIAN KEPUTIHAN

1. Identitas Responden

Nama :

Usia :

2. Pertanyaan

Isilah jawaban pada kolom yang tersedia dengan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda/yang anda, dengan keterangan sebagai berikut:

Ya : Y

Tidak : T

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya mengeluarkan cairan keputihan dari liang vagina berwarna bening dan putih		
2	Saya mengeluarkan cairan keputihan yang tidak berbau dan tidak terasa gatal pada vagina		
3	Saya mengeluarkan cairan keputihan dari vagina yang berwarna keruh dan kental		
4	Saya mengeluarkan cairan keputihan dari vagina yang bergumpal terasa sangat gatal dan mengganggu pada dinding vagina		
5	Saya mengeluarkan cairan keputihan dari vagina yang berbau tidak enak dan amis pada vagina		
6	Saya mengeluarkan cairan keputihan yang jumlah cairannya banyak		

Sumber: Sadhine (2012)

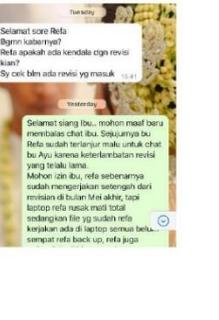
Lampiran 4 Kartu Monitor Bimbingan

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA FAKULTAS ILMU KESEHATAN Kampus I : Jalan RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 Kampus II (Fikes) : Jalan Raya Limo Depok 16515 Telp. 021-7656971, Fax. 021-7656904 Website : http://www.upnvj.ac.id, Email : upnvj@upnvj.ac.id</p>
---	---

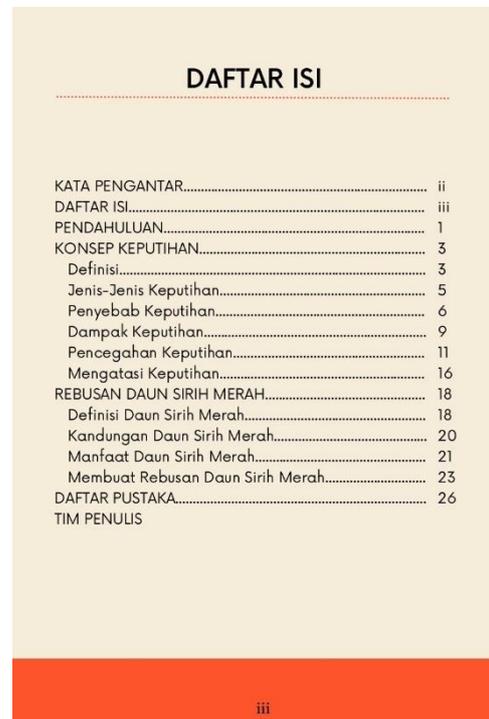
KARTU MONITOR

NAMA MAHASISWA	: Kandia Dwi Sartika P	NOMOR INDUK MAHASISWA	: 2110721019	PROGRAM STUDI	: Profesi Ners
				PEMINATAN	: Keperawatan Komunitas
				DOSEN PEMBIMBING	: Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep., Sp.Kep Kom
				JUDUL KIAN	: Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan <i>Premenstrual Syndrome</i> Melalui Intervensi Yoga
NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	BUKTI BIMBINGAN		
1.	1 Oktober 2021	Diskusi awal bersama terkait KIAN			
2.	11 Januari 2022	Bimbingan terkait jurnal			
3.	8 Maret 2022	Bimbingan terkait pergantian judul KIAN			

4.	16 Maret 2022	Bimbingan pendaftaran KIAN	
5.	17 Maret 2022	Bimbingan BAB 1 – BAB 3	
6.	26 Maret 2022	Bimbingan Booklet	
7.	26 Maret 2022	Bimbingan pernyataan HKI	
8.	27 Maret 2022	Mengumpulkan booklet dan revisi proposal KIAN	

9.	28 Maret 2022	Turnitin Booklet	
10.	7 September 2022	Bimbingan Revisi	
<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kartu Monitor agar dilampirkan pada waktu KIAN diajukan kepada kepala program studi pada saat pendaftaran Ujian Sidang KIAN.2. Judul KIAN hanya berlaku sejak 1 tahun semenjak pengambilan KIAN saat pengambilan KRS.			<p>Jakarta, 23 Maret 2022</p> <p>Setuju untuk digandakan Dosen Pembimbing</p>  <p>(Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep., Sp.Kep.Kom)</p>

Lampiran 5
Produk Luaran



PENDAHULUAN

Keputihan adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja yang paling umum, terutama di kalangan wanita. Keputihan pada remaja merupakan kondisi yang memerlukan penanganan khusus. Jika keputihan diabaikan selama masa remaja, dapat menyebabkan penyakit serius.

Dalam keadaan normal (fisiologis), keputihan tampak seperti cairan kental dan lengket sepanjang siklus menstruasi, tetapi menjadi lebih cair dan transparan saat mendekati ovulasi. Jika warna, konsistensi, volume, atau bau keputihan berubah, maka menjadi keputihan patologis (Permenkes, 2014).

Keputihan? Say No !

2

WHO mengungkapkan bahwa hampir semua wanita dan remaja pernah mengalami keputihan yaitu sekitar 60% remaja di seluruh dunia mengalaminya (WHO, 2017).

Sekitar 100 juta wanita terkena penyakit kelamin setiap tahun, termasuk infeksi saluran kemih dan vaginosis bakteri.



75,0 % wanita pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka, dan 45 % pernah mengalaminya dua kali atau lebih (Sibuea, 2013).

Keputihan? Say No !

KONSEP KEPUTIHAN

Keputihan (fleur albus) adalah keputihan, kekuningan, atau kehijauan dari saluran vagina yang tidak berbahaya atau mengindikasikan infeksi.

Sekresi mukus menunjukkan deskuamasi sel epitel vagina akibat kerja estrogen pada mukosa vagina (Somia Gul et al., 2013).

Apa itu Keputihan?



Keputihan? Say No !

4

Keputihan, juga dikenal sebagai fleur albus, adalah penyakit vagina ketika rahim mengeluarkan suatu cairan atau lendir seperti nanah dan penyebabnya adalah bakteri. Rasa gatal, bau tidak sedap, dan warna kehijauan dapat menyertai keputihan sehingga membuat pasien tidak nyaman (Sunyoto, 2014)

Kesimpulan

Keputihan merupakan sekresi vagina tidak normal yang akan dialami oleh wanita. Keputihan disebabkan oleh jamur, virus dan bakteri atau parasit atau infeksi ini dapat meluas ke sistem kemih, menyebabkan iritasi dan ketidaknyamanan saat buang air kecil.

Keputihan? Say No !

5



Jenis-Jenis Keputihan

Keputihan Fisiologis (Normal)

- Bening/tidak berwarna, tidak berbau tidak sedap dan tidak menimbulkan rasa gatal
- Konsistensi encer atau kental, bahkan berbusa.
- Biasanya muncul saat sebelum dan sesudah menstruasi (Kusmiran, 2011)

Keputihan Patologis (Abnormal)

- Kental berwarna putih kekuningan, putih kehijauan atau putih abu-abu
- Tekstur cair atau kental, lengket, berbusa dan bau yang kuat
- Timbul rasa gatal dan nyeri saat kencing (pada beberapa kasus) (Riza Qariati & Asrinawati, 2019)

Keputihan? Say No !

6



Penyebab Keputihan

Sadhine (2012) mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan keputihan adalah:

- Sering menggunakan tisu setelah BAB maupun BAK
- Mengenakan pakaian dalam sintetis dengan ukuran yang ketat
- Menggunakan pantyliner (pembalut kecil) dan jarang diganti.
- Cara membas vagina yang salah atau dari anus menuju vagina

Keputihan? Say No !

7



- Menggunakan pakaian dalam atau handuk yang sama dengan orang lain.
- Kondisi vagina tidak selalu bersih
- Kelelahan sampai titik kolaps

- Sedang mengalami stres
- Selama menstruasi, tidak mengganti pembalut sesegera mungkin.
- Mencuci daerah vagina dengan sabun apapun

Keputihan? Say No !

8



- Memiliki pola hidup tidak sehat (Pola makan tidak teratur, tidak olahraga dan pola tidur yang salah)
- Kondisi hidup yang tidak sehat

- Mandi menggunakan air hangat/panas : Jamur penyebab keputihan tumbuh di suhu dan lingkungan yang hangat.
- Gonta ganti pasangan seksual
- Ketidakseimbangan hormon

Keputihan? Say No !

9

Dampak Keputihan



Keputihan patologis menimbulkan ketidaknyamanan dalam jangka panjang dan menyebabkan masalah berbahaya yang mengganggu sistem reproduksi wanita, seperti infeksi panggul, yang dapat menyebabkan infertilitas atau kemandulan (Agustini, 2013).

Hasil penelitian Yuliasari (2015) menyatakan bahwa dampak negatif keputihan jika tidak segera ditangani dengan baik dapat menimbulkan rasa malu saat pergi ke dokter, disebabkan oleh keputihan fisiologis

Keputihan? Say No !

10

Berbagai bentuk infeksi genital menurut Aulia (2012), antara lain:

VAGINITIS

Ini adalah infeksi vagian yang disebabkan karena adanya bakteri, jamur serta parasit.

VULVITIS

Penyebab umum vaginitis dengan gejala keputihan dan bukti infeksi lokal.

SERVISITIS

Servisitis merupakan infeksi pada area serviks. Infeksi ini biasanya disebabkan karena luka kecil yang tidak diobati setelah melahirkan dan infeksi yang disebabkan oleh hubungan seksual

Penyakit radang panggul (Pelvic Inflammatory Disease)

Infeksi menular seksual yang menyerang alat kelamin bagian atas wanita

Keputihan? Say No !

11

Pencegahan Keputihan



Menurut (Shadine, 2012), pencegahan keputihan dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan dini seperti:

Selalu menjaga kebersihan diri terutama area alat kelamin. Rambut pada kemaluan yang terlalu tebal dapat menjadi tempat bagi kuman untuk berkembang biak.

Rutin memotongnya dan gunakan salep untuk keputihan dengan bahan yang mudah menyerap.



Keputihan? Say No !

12

Cuci area vagina dengan benar yaitu dari depan ke belakang atau dari vagina ke anus, bukan sebaliknya

Setiap kali buang air kecil atau mandi, cuci tangan dengan air bersih. Selalu ingat untuk menjaga area vagina tetap kering



Hindari penggunaan pakaian dalam yang ketat dan hindari keadaan yang dapat menyebabkan kelembapan vagina. Daerah vagina menjadi lebih lembap saat Anda memakai celana yang terlalu ketat. Atur waktu untuk mengganti tampon atau pantyliner.

Keputihan? Say No !

Jika keputihan masih sedikit, cobalah membasil vagina dengan sabun atau larutan antiseptik tertentu, tetapi jangan berlebihan karena dapat merusak flora alami vagina dan mengganggu pH vagina. Jika diperlukan, dapatkan saran medis terlebih dahulu



Hindari penggunaan bedak, tisu beraroma, atau tisu toilet di sekitar area vagina. Ini akan sering mengiritasi area vagina

Keputihan? Say No !

Pastikan lingkungan bersih, karena keputihan dapat terjadi karena air yang kurang bersih. Selalu bersihkan bak mandi, gayung, bibir toilet serta air menggunakan antiseptik untuk mencegah penyebaran kuman.



Jangan bergonta ganti pasangan. Gonta ganti pasangan dapat menyebabkan keputihan akibat hubungan seksual

Keputihan? Say No !

Mengatasi Keputihan

Menurut Bahari (2012), berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menyembuhkan keputihan:

Pengobatan Kontemporer

- Obat-Obatan

Asiklovir adalah obat yang digunakan untuk mengobati keputihan terkait herpes.

Podovicin 25% adalah obat keputihan yang digunakan karena disebabkan oleh kankiloma



Keputihan? Say No !

Larutan asam Thrikloro-Asetat 40-50% atau **salep Asam Salisilat 20-40%** yang digunakan dengan cara dioles



Metonidazole adalah obat keputihan yang disebabkan karena bakteri Comonas Vaginalis dan Gardnerella.



Nistatin, mikonazole, klotrimazole, dan friconazole merupakan obat keputihan yang disebabkan karena jamur Candida Albican

- Larutan Antiseptik

Larutan antiseptik digunakan untuk membersihkan keputihan yang keluar dari vagina, namun tidak dapat mengobati keputihan yang disebabkan oleh hal lain



Keputihan? Say No !

17

Pengobatan Tradisional

Nay, Citrawati, & Lestari (2019) mengemukakan bahwa pengobatan secara tradisional dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar. Berikut bahan yang digunakan untuk mengobati secara tradisional:

1) Daun sirih (*Piper betle* L.)

Kavikol, karvakol, cineol, metal kavikal, eugenol, eugenol metal ether, dan cavibetol adalah beberapa minyak atsiri yang terdapat dalam daun sirih. Tanin, gula, dan pati juga ditemukan dalam daun sirih. Pereda batuk, karakteristik anti-inflamasi, stimulasi sistem saraf pusat, pengurangan dengkur, pencegahan ejakulasi dini, keputihan, penghentian pendarahan, dan penguatan gigi adalah semua sifat farmakologis dari daun sirih.

Keputihan? Say No !



18

2) Kunyit

Kunyit hadir dalam dua varietas: putih dan kuning, namun kunyit kuning adalah yang paling banyak digunakan. Kunyit termasuk bahan kimia terapeutik yang disebut kurkuminoid, yang meliputi kurkumin, desmethoxycumin, dan bisdesmethoxycurcumin, serta komponen bermanfaat lainnya.

2 rimpang kunyit, satu genggam daun beluntas, satu genggam buah asam jawa, dan satu potong gula aren digunakan untuk membuat sediaan keputihan. Setelah itu, semua komponen tersebut dicampur dengan 1 liter air dan dimasak hingga mendidih, lalu disaring. 1 gelas air mendidih bisa dimakan setiap hari.

Keputihan? Say No !



REBUSAN DAUN SIRIH MERAH

Daun sirih merah berasal dari famili Piperaceae (*piper crocatum*) berkembang sulur dengan daun dan batang berbentuk hati yang tumbuh bergantian dari batang dan memiliki tampilan merah cemerlang dan berkilau.

Karena daun sirih merah merupakan daun yang serbaguna, maka tanaman ini relatif mudah didapatkan. *Piper crocatum* (daun sirih merah) termasuk komponen fitokimia seperti alkaloid, saponin, tanin, dan flavonoid (Werdhany et al, 2008).

Keputihan? Say No !



19

Daun sirih merah merupakan tanaman obat potensial yang telah terbukti bermanfaat dalam mengobati berbagai penyakit, termasuk fluor albus. Minyak atsiri daun sirih merah merupakan senyawa fitokimia.

Kandungan antijamur daun sirih merah merupakan komponen penting dalam menghambat mikroorganisme berbahaya. Selain itu, daun sirih merah lebih bersifat antibakteri dan antiseptik dibandingkan daun sirih hijau.

Carvacrol, antiseptik yang terdapat dalam daun sirih merah, membantu menjaga kesehatan gigi, menyembuhkan penyakit fluor albus, dan menghilangkan bau tak sedap (Ernawati, Prasetyaningati and Rahmawati, 2021).

Keputihan? Say No !





Kandungan Daun Sirih Merah

Daun sirih merah (*piper crocatum*) memiliki aroma yang harum dan mengandung 1-4,2 % minyak atsiri, air, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B, C, yodium, gula, dan pati.

Fenol alami, yang memiliki efek antibakteri 5 kali lebih besar dari fenol biasa, termasuk di antara senyawa yang ditemukan dalam minyak atsiri (bakterisida dan fungisida).

Keputihan? Say No !



Manfaat Daun Sirih Merah

Dalam pengobatan tradisional, daun sirih digunakan sendiri atau dikombinasikan dengan tanaman herbal lainnya. Beberapa aplikasi daun sirih (Saparinto, 2015) antara lain:

Obat batuk, obat sariawan, obat bronkitis, obat jerawat, obat sakit gigi, obat demam berdarah, obat bau mulut, obat haid tidak teratur, obat asma, obat radang tenggorokan, dan obat keputihan

Luka bakar, bisul, kurap pada kaki, pereda gatal, mata bersih, dan ketiak bau adalah beberapa manfaat daun sirih untuk pemakaian luar pada kulit.

Keputihan? Say No !

Daun sirih juga dapat digunakan untuk membersihkan daerah vagina dan dapat membantu mengurangi keputihan fisiologis dan patologis. Daun sirih dapat digunakan sebagai antiseptik untuk membantu keputihan karena mengandung carvakol, desinfektan dan antijamur.



Daun sirih merah (*piper crocatum*), menurut pengobatan tradisional, memperkuat organ intim dan mengurangi kekeringan pada vagina.

Keputihan? Say No !



Membuat Rebusan Daun Sirih Merah

Cara menggunakan daun sirih merah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti (2017) adalah sebagai berikut:

- Alat dan Bahan
1. 7 lembar Daun Sirih Merah Segar
 2. 1 liter Air Bersih



Keputihan? Say No !

24

Tata Cara Pembuatan dan Penggunaan

1) Daun sirih merah dicuci bersih sampai bersih



2) Rebus 1 liter air



3) Setelah 15 menit air rebusan daun sirih merah suam-suam kuku



Keputihan? Say No !

25

4) Tuang Air Rebusan Daun Sirih yang sudah hangat ke wadah atau botol



5) Air Rebusan Daun Sirih Merah Siap Digunakan



4) Air rebusan daun sirih merah ini kemudian digunakan dari arah depan ke belakang dengan cara 'mengoleskan pada daerah vagina'

5) Ini diulang sekali setiap hari setelah mandi atau ketika akan tidur di malam hari

Keputihan? Say No !

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati, O., Prasetyaningati, D. and Rahmawati, A. (2021) 'Pengaruh air rebusan daun sirih merah (Piper crocatum) terhadap penurunan gejala fluor albus pada wanita usia subur', *Jurnal Keperawatan*, 17(2), pp. 41-52. doi: 10.35874/jkp.v17i2.795.

Hidayanti, D. and Pascawati, R. (2021) 'Rebusan sirih merah mengurangi fluor albus pada remaja putri', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), pp. 246-253.

Kusmiran, E., (2012) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Jakarta: Salemba Medika

Manoi, F. (2007). *Teknologi pengolahan dan penggunaan minyak atsiri serta manfaat limbahnya*. Peraturan Menteri Kesehatan. 2014, *Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta, pp. 130-144. Available at: http://labcito.co.id/wp-content/uploads/2015/ref/ref/PMK_No_5_ttgPanduan_Praktik_Klinis_Dokter_di_FASYANKES_Primer.pdf

Shadine, Mahammad. (2012). *Penyakit Wanita*. Yogyakarta: Citra Pustaka.

Sibagariang, dkk. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.

Werdhany, W. Indri, Anthoni Marton, Setyorini. (2008). *Sirih merah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta.

Yanti, E. (2017) 'The effect of using red betel leaves (Piper crocatum) for vaginal discharge among fertile age women (FAW)', *The Malaysian Journal of Nursing*, 8(3), pp. 21-26.

TIM PENULIS



Penulis 1:
Refa Refiana Rusmawan, S.Kep



Penulis 2:
Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep.,Sp.Kep.Kom


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202220613, 28 Maret 2022

Pencipta

Nama : **Refa Refiana Rasmawan, S.Kep dan Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep.Sp.Kep.Kom**

Alamat : **Komp. Tamansari Manglayang Regency Blok F7 No. 2 RT 02 RW 25, Desa Cimekar, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Bandung, JAWA BARAT, 40623**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Refa Refiana Rasmawan, S.Kep dan Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep.Sp.Kep.Kom**

Alamat : **Komp. Tamansari Manglayang Regency Blok F7 No. 2 RT 02 RW 25, Desa Cimekar, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung, Bandung, JAWA BARAT, 40623**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Booklet**

Judul Ciptaan : **"Keputihan? Say No!" Panduan Mudah Cegah Dan Atasi Keputihan Di Rumah**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **28 Maret 2022, di Bandung**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000336065**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



Lampiran 7
Hasil Uji Turnitin Produk Luaran

Booklet Refa 2

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	5%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	ppni-inna.org Internet Source	1%
7	www.komiqu.com Internet Source	1%
8	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ump.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
11	difrant-klinik.blogspot.com Internet Source	<1%
12	Yesi Septina Wati, Ririn Muthia Zukhra, Ika Permasari. "KONSUMSI REBUSAN DAUN SIRIH MERAH EFEKTIF TERHADAP PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PENDERITA	<1%

DIABETES MELLITUS", Al-Insyirah Midwifery:
Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery
Sciences), 2020
Publication

13	agribozcute.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
15	moam.info Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 8
Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Refa Refiana Rysmawan

NIM : 2110721021

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan Masalah Keputihan Melalui Intervensi Rebusan Daun Sirih Merah” benar bebas plagiarisme, dengan skor 23%. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2022

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Ns. Sang Ayu Made Adyani, M.Kep.,Sp.Kep.Kom

Refa Refiana Rusmawan

Lampiran 9
Hasil Uji Turnitin Laporan KIAN

KIAN Refa 1

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	<i>Admiri</i> Sang Ayu Made Adyani 22% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--	--------------------	----------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
2	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
3	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1%
4	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	Desi Hidayanti, Riana Pascawati. "REBUSAN SIRIH MERAH MENGURANGI FLUOR ALBUS	1%

PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Riset Kesehatan
Poltekkes Depkes Bandung, 2021

Publication

10	jni.ejournal.unri.ac.id Internet Source	1 %
11	idoc.pub Internet Source	1 %
12	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
14	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	<1 %
15	rsalsyifa.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
17	werdiantara.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %

eprints.ukh.ac.id

20	Internet Source	<1 %
21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	123dok.com Internet Source	<1 %
24	id.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
26	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
27	docobook.com Internet Source	<1 %
28	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source	<1 %
30	keperawatanhebat.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	

		<1 %
32	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to fpptijateng Student Paper	<1 %
34	edoc.pub Internet Source	<1 %
35	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	<1 %
36	qdoc.tips Internet Source	<1 %
37	tokoherbalmanjur.atavist.com Internet Source	<1 %
38	www.dosenpendidikan.co.id Internet Source	<1 %
39	www.suryoasri.com Internet Source	<1 %
40	doktermaya.wordpress.com Internet Source	<1 %
41	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

43	moam.info Internet Source	<1 %
44	yantie-ns.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
46	Dutinasri Marunduri, Rukmaini Rukmaini, Feby Mutiariami Dahlan. "The Effectiveness Of Provisioning Red Belt Leaves And Soursop Leaves On Flour Albous In Women Of Reliable Age", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022 Publication	<1 %
47	arisanjaya07042008.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	asuhan-kebidanan-keperawatan.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
50	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
51	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
52	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %

53	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
54	Rina Yulviana, Sri Mayang. "TERAPI REBUSAN AIR DAUN SIRIH PADA IBU HAMIL DENGAN PENGELUARAN CAIRAN PERVAGINAM BERUPA KEPUTIHAN DENGAN DI KLINIK PRATAMA PUTRI ASIH TAHUN 2020", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2021 Publication	<1 %
55	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
56	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
57	look-better.icu Internet Source	<1 %
58	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.stikesmukla.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
61	www.journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
62	Wilda Atusnah, Yenita Agus. "Stres Berhubungan dengan Kejadian Keputihan	<1 %

pada Mahasiswi Keperawatan Semester 2",
Jurnal Keperawatan Silampari, 2021
Publication

63	conference.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
64	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
65	nurhidayat.lecture.ub.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
67	repository.unimar-amni.ac.id Internet Source	<1 %
68	son-show.com Internet Source	<1 %
69	tintahmerah.wordpress.com Internet Source	<1 %
70	Fuji Yulianti Herliman, Triana Indrayani, Cholisah Suralaga. "PERBEDAAN EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DENGAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP PENYEMBUHAN RUPTUR PERINEUM PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS SAKETI KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2020", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 2020	<1 %

71	Nurul Aini Siagian, Eka Sri Wahyuni, Peny Ariani, Andayani Boang Manalu. "Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2021 Publication	<1 %
72	anzdoc.com Internet Source	<1 %
73	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
74	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
75	id.123dok.com Internet Source	<1 %
76	muraibatunusantara.blogspot.com Internet Source	<1 %
77	nurulkomariah46.blogspot.com Internet Source	<1 %
78	pkkrt13.wordpress.com Internet Source	<1 %
79	repo.stikmuhptk.ac.id Internet Source	<1 %

80	viand-perawat.blogspot.com Internet Source	<1 %
81	www.sarjanakata.com Internet Source	<1 %
82	Yulia Dwi Untari, Yuli Yantina, Susilawati Susilawati, Dewi Yulia Sari. "Washing Water Red Betel Leaves In Acceling The Healing Of Postpartum Women's Perineum", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022 Publication	<1 %
83	rahayuwijayanti87.blogspot.com Internet Source	<1 %
84	hes-gotappointment-newspaper.icu Internet Source	<1 %
85	intanmurnikaardi.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	www.nerslicious.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off